



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS JENGGOT 01 KOTA  
PEKALONGAN MELALUI KEGIATAN SALAT DUHA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**KHAIRUN NISA'**  
**NIM. 2023214431**

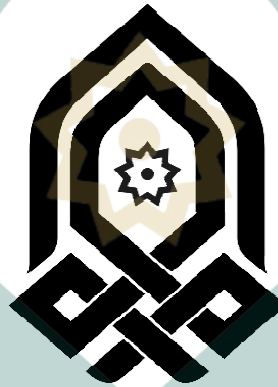
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS JENGGOT 01 KOTA  
PEKALONGAN MELALUI KEGIATAN SALAT DUHA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**KHAIRUN NISA'**  
**NIM. 2023214431**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairun Nisa'  
NIM : 2023214431  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS JENGGOT 01 KOTA PEKALONGAN MELALUI KEGIATAN SALAT DUHA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

, Pekalongan, .. Maret 2019



**Khairun Nisa'**  
**NIM. 202321442431**



## NOTA PEMBIMBING

**Failasuf Fadli M.S.I**

Warung Asem

Cluluk Gg. 1 Batang

---

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Khairun Nisa'

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di  
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Khairun Nisa'

NIM : 2023214431

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS JENGGOT 01 KOTA PEKALONGAN MELALUI KEGIATAN SALAT DUHA”** dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Pembimbing

**Failasuf Fadli, M.S.I**

**NIP. 19860918 201503 1 005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id/](http://ftik.iainpekalongan.ac.id/) / Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Khairun Nisa'**

NIM : 2023214431

Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS  
JENGGOT 01 KOTA PEKALONGAN MELALUI  
KEGIATAN SALAT DUHA**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

**Dewan Penguji**

Penguji I

**Nur Kholis, M.A**

NIP. 19750207 199903 1001

Penguji II

**Jadhar Ali, M.Pd.I**

NIP. 19790415 201608 DI 095

Pekalongan, 14 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Saifong Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301122000031001

*Lampiran 5*

**DOKUMENTASI FOTO**



Wawancara dengan Bapak kepala sekolah MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam bagi Rasul Allah SWT Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Waluyo dan Ibu tercinta Abidah, S.Pd yang selalu sabar mendidik dan telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku tersayang Fitrotul Isna, Nikmatul Kamila dan Hidayaturrusdi serta tercinta Jasmine Anindhita Ramadhani serta Adik-adikku Ahmad Fatiq Fuadi dan Haifa Feby Qurratu Aini dan keluarga ku Terima kasih telah memberikan dukungan dan Motivasinya.
3. Failasuf Fadli, M.S.I selaku pembimbing, yang telah membimbing hingga skripsi ini selesai.
4. Teman-teman PGMI Kelas N Angkatan 2014 seperjuangan dikampus dan teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan pada khususnya, Terima kasih telah memberikan dukungan dan Motivasinya.
5. Alamamaterku tercinta IAIN Pekalongan





## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ . وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ  
. وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ .

*Artinya : “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”.*

(HR. Turmudzi)





## ABSTRAK

Khairun Nisa': (2023214431), *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 Di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan Melalui Kegiatan Salat Duha*. Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2018.

*Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual dan Salat Duha*

Bahwasanya setiap manusia memiliki segudang kecerdasan akan tetapi harus diimbangi dengan kecerdasan spiritual. Maka mengabaikan kecerdasan spiritual pada anak akan membawa masalah di kemudian hari. Sekolah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dengan melaksanakan kegiatan Salat Duha dan cara lainnya agar siswa senantiasa memiliki kecerdasan yang baik.

Penelitian ini, yang menjadi fokus rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 di MI Jenggot 01 Melalui Kegiatan Salat Duha?. 2) Bagaimana Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MI Jenggot 01 Kota Pekalongan? 3) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Menurut sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) *Wawancara*, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 4 dan beberapa siswa kelas 4 MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan. 2) *Observasi*, peneliti melakukan proses penelitian secara langsung dalam artian peneliti ikut mengamati langsung dalam proses kegiatan sholat Duha yang dilakukan kelas 4 di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan, 3) *Dokumentasi*, untuk mengetahui kelembagaan, administrasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu analisis data yang digunakan bukan bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa Upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas 4 di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan melalui kegiatan Salat Duha sudah membuahkan kecerdasan spiritual yang baik. Untuk faktor-faktor pendukung Upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas 4 di MIS Jenggot 01 Kota pekalongan melalui kegiatan Salat Duha adalah kesediaan guru dalam mendampingi siswa, serta dukungan orang tua yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari diri siswa yang tidak mematuhi peraturan baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS JENGGOT 01 KOTA PEKALONGAN MELALUI KEGIATAN SALAT DUHA”** dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag., selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. HJ. Ely Mufidah, M.S.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan.
4. Failasuf fadli, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.





5. Bapak Chirun Nahdliyin, S. Pd.I., selaku kepala sekolah MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Hendi Susanto S.Pd., selaku Guru kelas 4 MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Bapak dan Ibu serta kakak dan adik yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Peneliti

**Khairuin Nisa'**  
**NIM. 2023214431**



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....		i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....		ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....		iii
<b>PENGESAHAN</b> .....		iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....		v
<b>MOTO</b> .....		vi
<b>ABSTRAK</b> .....		vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....		x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....		xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....		xi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	4
	C. Tujuan Penelitian.....	5
	D. Kegunaan Penelitian.....	5
	E. Metode Penelitian.....	6
	F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II</b>	<b>UPAYA GURU, KECERDASAN SPIRITUAL DAN SALAT DUHA</b>	
	A. Diskripsi Teori.....	15
	1. Upaya Guru.....	15
	2. Kecerdasan Spiritual.....	19
	3. Salat Duha.....	27
	B. Kajian Pustaka.....	35
	1. Analisis Teori.....	35
	2. Penelitian Relevan.....	36
	C. Kerangka Berpikir.....	40
<b>BAB III</b>	<b>UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS JENGGOT 01 KOTA PEKALONGAN MELALUI KEGIATAN SALAT DUHA</b>	
	A. Gambaran Umum MIS Jenggot 01 Pekalongan Kota.....	42
	Pekalongan	
	B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual.....	53
	di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan Melalui Kegiatan	
	Salat Duha	
	C. Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MIS Jenggot 01 Kota.....	58
	Pekalongan	
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Guru.....	61
	dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa kelas 4	
	di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan	



<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan melalui Kegiatan Salat Duha .....	64
	B. Analisis Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan .....	69
	C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual kelas 4 di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan melalui Kegiatan Salat Duha .....	72
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	75
	B. Saran.....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1	Keadaan Guru dan Karyawan MIS Jenggot 01 Pekalongan ..... Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018	48
Tabel 3.2	Data Siswa MIS Jenggot 01Pekalongan Kota Pekalongan ..... Tahun Pelajaran 2018/2019	50
Tabel 3.3	Alokasi Waktu Jam Pembelajaran MIS Jenggot 01 Pekalongan .. Kota Pekalongan	56
Tabel 3.4	Instrumen Pencapaian Kecerdasan Spiritual Siswa .....	60
Tabel 4.1	Pencapaian Kecerdasan Spiritual Siswa.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir .....	41
Tabel 4.1	Struktur Organisasi MI Jenggot 01 Kota Pekalongan ..... Tahun Pelajaran 2018/2019	52





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seorang guru mempunyai peran yang sangat besar bagi siswa dalam belajar. Guru memiliki cara pola tersendiri dalam mengasuh, membimbing dan meningkatkan kecerdasan siswa. Cara dan pola tersebut berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lainnya. Pola asuh guru merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku guru dalam meningkatkan kecerdasan siswa. Diantara kecerdasan siswa tersebut salah satunya adalah kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pikiran tauhid, serta berprinsip “hanya karena Allah”.<sup>1</sup> Bahwasanya kecerdasan spiritual itu sangat penting bagi siswa karena hal ini mengingat dalam kehidupan yang sekarang banyak siswa yang tidak kurangnya kedisiplinan, didalam kelas selalu ramai dan nilai akhir siswa rendah.

Pada Prinsipnya, kita harus sadar bahwa; “ setiap manusia memiliki segudang kecerdasan, akan tetapi jika tidak dibarengi dengan kecerdasan spiritual, jiwa manusia tidak akan merasakan kebahagiaan”. Maka dari itu

---

<sup>1</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 63



mengabaikan kecerdasan spiritual pada anak akan membawa masalah di kemudian hari. Oleh karena itu di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan guru mengadakan pembiasaan salat duha bersama setiap harinya guna meningkatkan kecerdasan spiritual seorang siswa yang diikuti oleh siswa kelas 4, 5 dan 6.

Salat dapat dijadikan pendidikan yang utama, dimana salat tersebut dijadikan sebagai sarana untuk membentuk jiwa seseorang anak. Karena pada dasarnya mendidik anak itu dari sejak dini. Meningkatkan kecerdasan spiritual merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus ditingkatkan kepada anak usia dini. Meningkatkan kecerdasan spiritual yang ditanamkan sejak dini dapat membuat anak menjadi manusia yang dapat menentukan makna, nilai, moral serta sang pencipta. Anak yang memiliki etika, kebiasaan, norma, perilaku yang baik jauh lebih baik dibandingkan anak yang tidak memiliki kecerdasan spiritual.

Perlu diketahui bahwa salat adalah kewajiban dari Allah Ta'ala kepada setiap orang mukmin, sebab Allah Ta'ala memerintahkan dalam banyak firman-firman Allah. Allah Ta'ala berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya:

“Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”. (QS.Al-Baqarah:43).<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang: PT. Toha Putra, 1995), hlm 574



Sekarang ini, salat sunah duha banyak dilupakan oleh kebanyakan umat manusia, dimana salat ini tidak dikerjakan kecuali oleh sedikit orang diantara mereka, untuk mengantisipasi hal tersebut maka dari itu di MI Jenggot 01 Kota Pekalongan melakukan pembiasaan salat duha berjamaah di mushola sekolah. Salat sunah duha itu sendiri merupakan salat sunah yang dikerjakan di waktu matahari sudah naik kira-kira sepenggalan dan berakhir di waktu tergelincirnya matahari. Tetapi disunahkan sampai agak tinggi. Bilangan rakaatnya paling sedikit adalah dua rakaat, sebagian ulama berpendapat bahwa tidak ada batas bilangan rakaat untuk salat duha.<sup>3</sup> Pelaksanaannya biasanya dilakukan jam 07.15WIB sampai dengan 07.45 WIB.

Dari hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut, dimana siswa sebelum diterapkannya salat duha, mereka kurang produktif dalam memanfaatkan waktu (kurang disiplin), nilai akhir rendah terutama untuk kelas 4. Akhirnya kepala sekolah menerapkan kegiatan baru yaitu, pelaksanaan salat duha yang diikuti oleh kelas 4,5 dan 6 dan para guru di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan pelaksanaannya salat duhanya sekitar jam 07.15 WIB hingga 07.45 WIB sesudah melakukan do'a pagi. MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan menerapkan salat duha mulai dari tahun 2012 hingga sekarang.<sup>4</sup>

Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti ingin mencermati dan mengkaji lebih dalam akan upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan

<sup>3</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 1-2* (Bandung: PT Al Ma'arif, 1973), hlm 38-40

<sup>4</sup> Isnayati, Guru MI Jenggot 01 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 April 2018.



spiritual siswa kelas 4 di MI Jenggot 01 Kota Pekalongan dalam kegiatan salat duha.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang dijelaskan diatas. Maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 di MIS Jenggot 01 Melalui Kegiatan Salat Duha?
2. Bagaimana Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual?

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul di atas, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul tersebut.

Adapun penegasan istilah dalam judul tersebut berupa kerangka teori:

1. Guru merupakan unsur terpenting diantara berbagai unsur lainnya didalam pembangunan bidang pendidikan terutama dalam menciptakan dan mengembangkan proses belajar mengajar, pengalihan ilmu pengetahuan, menanamkan dan mengembangka nilai-



nilai, budaya, dan norma bangsa, pembekalan keterampilan serta pengabdian pada masyarakat.<sup>5</sup>

2. Kecerdasan Spiritual adalah pusat lahirnya gagasan, penemuan, inovasi, dan kreatifitas yang paling fantastik.<sup>6</sup>
3. Salat Duha adalah ibadah yang disunatkan. Karena itu barang siapa yang menginginkan pahalanya, baiknya mengerjakan dan kalau tidak, tidak ada halangan pula meninggalkannya.<sup>7</sup>

### C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada alasan serta permasalahan yang telah disebutkan di atas, mendorong penulis merumuskan tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 di MIS Jenggot 01 Melalui Kegiatan Salat Duha.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan.
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual?

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

<sup>5</sup>Subyakto Kuba, "Untukmu Guru" (Jakarta: Graha Pustaka, 2003), hlm 116

<sup>6</sup>Suharsono, "Mencerdaskan Anak" (Depok: Inisiasi press, 2002), hlm 26

<sup>7</sup>Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah 1-2...* hlm 82



- a. Membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia tentang pelaksanaan salat duha terhadap kecerdasan spiritual siswa.
- b. Menjadi pedoman dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Kegunaan praktis

a. Guru dan Lembaga sekolah

Memberikan informasi kepada guru dan sekolah mengenai kegiatan salat duha yang berjalan di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan.

b. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi siswa dalam melaksanakan salat duha.

c. Orang Tua

Memberikan informasi mengenai salat duha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual

**E. Metode Penelitian**

1. Desain penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Moeleong, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain,



secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena salat duha dan kecerdasan spiritual itu merupakan subjek yang akan diteliti.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan yang dilakukan di lapangan yang tujuannya untuk menggambarkan dan menafsirkan fokus penelitian,<sup>9</sup> dalam hal ini peneliti meneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yakni Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 Di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan Melalui Kegiatan Salat Duha

#### 2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Ini merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>10</sup>

Maka untuk mendapatkan data yang relevan dengan objek kajian peneliti menggunakan dua sumber data yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

<sup>8</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

<sup>10</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 157



a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama atau dengan kata lain sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>11</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa MIS Jenggot Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>12</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, data administrasi madrasah, laporan-laporan yang relevan dengan judul penelitian, dan siswa kelas 4 MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data-data yang diperlukan.<sup>13</sup> Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi.<sup>14</sup> Untuk memperoleh data

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 91.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 91.

<sup>13</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 211

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 36

dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dalam rangka penyelidikan terhadap tingkah laku sosial dalam situasi sosial yang wajar.<sup>15</sup> Metode observasi disini digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan Melalui Pelaksanaan Salat Duha begitu juga observasi dalam penelitian ini meliputi objek: manajemen, dan pelaksanaan salat duha, faktor pendukung dan penghambat upaya guru. Dan diharapkan data yang terkumpulkan dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>16</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

<sup>15</sup>Slamet Santosa, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Bandung, Refika Aditama: 2010), hlm 26

<sup>16</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...* hlm. 372





terwawancara (*interviewe*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>17</sup>

Wawancara dalam hal ini meliputi kepala sekolah, guru dan siswa MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan untuk mencari data siswa mengenai pelaksanaan salat duha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumen yaitu laporan dari kejadian-kejadian yang berii pandangan serta pemikiran–pemikiran manusia dimasa lalu.<sup>18</sup> dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang suatu yang sudah berlalu.<sup>19</sup> Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>20</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data administrasi tentang sejarah berdiri , proses pengembangan, keadaan pendidik dan peserta didik, , struktur organisasi, sarana prasarana serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan.

<sup>17</sup>Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*hlm. 186

<sup>18</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian...* hlm. 57

<sup>19</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula...* hlm.100.

<sup>20</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...* hlm. 391.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>21</sup>

Pada teknik analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama.

Ada 3 kegiatan dalam analisis data, diantaranya:

##### a. Reduksi Data

Kegiatan utama dalam analisis ini adalah Reduksi data, Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>22</sup> Penelitian ini mereduksi data dari hasil

<sup>21</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*(PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 141.

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*(Jakarta, Bumi Aksara: 2015), hlm 211

wawancara yaitu mengenai upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

b. Display data (Penyajian Data)

Display data merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.<sup>23</sup> Display data dalam penelitian ini mencakup kesimpulan dari hasil wawancara yang sebelumnya telah di reduksi.

c. Kesimpulan verifikasi

Kegiatan ketiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Peneliti harus jujur menghindari bias subjektivitas dirinya.<sup>24</sup> Hasil penelitian yang telah didata dan dianalisis dalam 3 tahap. Reduksi, setelah direduksi data di rangkum, kemudian data disajikan , selanjutnya dapat diambil kesimpulan.

<sup>23</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung, Alfabeta:2007), hlm 97

<sup>24</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...* hlm. 409.

## F. Sistematika Penulisan

Bagian ini penulis menguraikan beberapa hal yang menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini mencakup: Halaman Sampul, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Nota Pembimbing, Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar.

Bab I: Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Landasan Teori tentang 1. Deskripsi Teori yang berisi: Upaya Guru, Kecerdasan Spiritual dan Salat Duha yaitu: a) Upaya Guru meliputi: pengertian upaya, pengertian guru dan pengertian upaya guru, b) Kecerdasan Spiritual meliputi: pengertian kecerdasan spiritual, kiat-kiat mengembangkan kecerdasan spiritual, ciri-ciri kecerdasan spiritual, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual d) Salat Duha meliputi: pengertian salat duha, waktu salat duha, jumlah rakaat salat duha, cara melaksanakan salat duha, dan keutamaan salat duha 2. Kajian Pustaka 3. Kerangka Berpikir.

Bab III: Deskripsi Data yang berisi hasil laporan studi lapangan di MI Jenggot 01 Kota Pekalongan berupa: Visi dan Misi, Program Sekolah, Gambaran Umum MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan meliputi sejarah

berdirinya, letak geografis, Komponen penyelenggaraan pendidikan di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan, kemudian membahas tentang hasil wawancara mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 Di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan Melalui Kegiatan Salat Duha.

Bab IV: Analisis Data Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 Di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan Melalui Kegiatan Salat Duha. Bab ini merupakan akhir pembahasan pokok dalam skripsi ini, yakni analisis terhadap Salat Duha dalam meningkatkan kecerdasan di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan. Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 Di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan Melalui Kegiatan Salat Duha

Bab V: Penutup, bab terakhir ini penulis menyimpulkan uraian dalam skripsi dengan disertai saran.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat: Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis, dan Lampiran





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah penulis membahas dan melakukan penelitian serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang direncanakan. Maka dalam pembahasan yang terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Di MI Jenggot 01 Kota Pekalongan melalui Kegiatan Salat Duha

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan salat duha di MIS Jenggot 01 sesuai dengan kiat-kiat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang bersifat intelektual. Di MIS Jenggot 01 upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui: *pertama*, guru menciptakan ide baru melalui pelatihan-pelatihan seperti siswa diajarkan untuk menjadi pemimpin doa setelah selesai kegiatan salat duha. *Kedua*, memberikan bimbingan dan motivasi. Pada saat selesai pelajaran guru selalu memberikan motivasi berupa ajakan agar siswa selalu melaksanakan salat duha. *Ketiga*, Guru harus memberikan *reward* berupa nilai bagi siswa yang baik dan *punishment* menghafalkan surat-surat pendek bagi siswa yang tidak ikuti aturan pada setiap pembelajaran.



- b. Menjalani hidup secara spiritual, seperti ketekunan beribadah, menjalankan hal-hal yang disunahkan dan menjauhi yang subhat. MIS Jenggot 01 memiliki banyak program keagamaan salah satunya yaitu kegiatan salat duha. Ketekunan beribadah di MIS Jenggot 01 terlihat dari kegiatan salat duha yang dilaksanakan setiap hari yang sudah terjadwal. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui pembiasaan dan keteladanan.
2. Kecerdasan spiritual siswa kelas 4 di MIS Jenggot 01 Kota Pekalongan. Kecerdasan spiritual siswa kelas 4 belum berkembang dengan baik seperti: siswa belum bisa menyesuaikan diri secara spontan, siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya disekolah, siswa masih terlihat egois memntingkan dirinya sendiri, tingkat kepercayaan dirinya rendah.
3. Faktor-faktor Pendukung Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual adalah guru yang senantiasa selalu mendampingi siswa saat akan melakukan salat duha. Begitu juga pihak orang tua/wali murid yang mendukung adanya kegiatan salat duha dan berkenan menginggatkn siswa untuk mengambil air wudhu dari rumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari diri siswa yang kadang tidak mematuhi perintah orang tua untuk wudhu dari rumah, sehingga wudhu di sekolahan juga malas.

**B. Saran**

1. Untuk guru harus berinovasi dan memotivasi agar siswa giat dalam melaksanakan salat duha , tidak hanya monoton dengan kebijakan sekolah, guru mencari inovasi terbaru yang mudah untuk membimbing siswa dalam mengasah kecerdasan spiritual siswa, guru bisa melihat referensi melalui youtube mengenai pengembangan kecerdasan spiritual dengan salat duha, guru bisa memperbanyak baca buku-buku tentang pengembangan kecerdasan anak.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nur Hidayah. 2013. "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini" Jakarta: Jurnal Pendidikan Usia Dini, No.1 , April, VII .
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *ESQ Power*. Jakrta: Arga Wijaya Persada.
- Agustina, Ary Ginanjar. 2005. " *Rahasia Sukses Untuk Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Ayyub, Syaikh Hasan, 1999 , *Fiqh Ibadah, Terjemahan Abdul Rasyid Shiddiq*, Jakarta:
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Jakarta: KataHati
- Departemen Agama RI. 1995 Al-Qur'an dan Terjemah. Semarang: PT. Toha Putra.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemah* .Semarang: PT. Toha Putra.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Imam. 2015 *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. 2000. Kamua Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia.
- Hasbiyallah. 2013. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Kuba, Subyakto. 2003." *Untukmu Guru*" .Jakarta: Graha Pustaka.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Moelong, Lexy J . 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, Abdul Mujib dan Jusuf. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.





- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pesantren Virtual [http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?optin=comdo\\_cman&Itemid=52](http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?optin=comdo_cman&Itemid=52) diakses tanggal 2 oktober 2018
- Pustaka Al-Kautsar.
- Rakhmad, Jalaluddin. 2007. *SQ For Kids: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sabiq, Sayyid. 1973. *Fiqh Sunnah 1-2*. Bandung: PT Al Ma'arif.
- Saefullah, 2012, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santosa, Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sholeh, Moh. “*Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Akhlak Kelas 4 di MI Ma'arif Candran Yogyakarta*”. Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga).
- Sholikhin, Muh. 2013. *Panduan Solat Sunah Terlengkap*. Jakarta: Erlangga .
- Sineter. 2001. *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Suharsono. 2002 . “ *Mencerdaskan Anak* ”. Depok: Inisiasi Press.
- Suharsono. 2015. *Melejitkan IQ*. Deppok: Nuansa Cendikia.
- Sultoni, Ahmad. 2007. *Tuntunan shalat (wajib dan sunnah)*. Bandung: nuansa Aulia.
- Sya'baniah , Banu Husni. “*Upaya Guru dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Pada Anak di TK Pertiwi II Muruh Ganti Warno Klaten Jawa Tengah*”, Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga).
- Sya'baniah , Banu Husni. “*Upaya Guru dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Pada Anak di TK Pertiwi II Muruh Ganti Warno Klaten Jawa Tengah*”, Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga).



- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Pasal 1 Bab 1. Yogyakarta: Media Wacana Presss.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Pasal 1 Bab 1. Yogyakarta:Media Wacana Presss.
- Untoro, Slamet. “*Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Cerita Islami ( Telaah Buku Mendidik dengan Cerita Karya Dr Abdul Abdul Majid)*”. Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga).
- Wahyono, Nuryandi. “Hubungan Shalat Dhuha Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya “ ( Surabaya: *Jurnal Pendidikan Islam*, No.2, VI, 2017).
- Wikipedia, “Guru”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Guru> ( Diakses pada tanggal 15 april 2018 pukul 21.30 WIB).
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT.Fajar Interpretama Mandiri.
- Zohar, Marshal. 2000. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka.



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairun Nisa'  
NIM : 2023214431  
TTL : Pekalongan, 27 November 1994  
Alamat : JL. Pelita I Kradenan 03 Rt.01 Rw.08 Pekalongan  
Selatan. Kota Pekalongan  
Nama Orangtua : Bpk waluyo dan Ibu Abidah  
Jenjang Pendidikan :

1. MIS Jenggot 01 Pekalongan Tahun Lulus 2006/2007
2. MTSS Simbang Kulon Tahun Lulus 2009/2010
3. MA Hidayatul Athfal Banyurip Tahun Lulus 2012/2013
4. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
2019



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khairun Nisa'  
NIM : 2023214431  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
E-mail address : [Khairunnisa2795@gmail.com](mailto:Khairunnisa2795@gmail.com)  
No. Hp : 082322869026

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 4 DI MIS  
JENGGOT 01 KOTA PEKALONGAN MELALUI KEGIATAN SALAT DUHA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 April 2019



(Khairun Nisa')